

ABSTRAK

Nur Amaliah Annafiah Sikumbang, 1202090068, 2024. “Pengaruh Metode RME Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas IV” (Penelitian Kuasi Eksperimen di MI Negeri 2 Kota Bandung).

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika pada peserta didik di MI Negeri 2 Kota Bandung dari banyaknya 51 peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 33,6 yang artinya nilai tersebut masih dalam di bawah rata-rata. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika disebabkan oleh peserta didik yang menganggap bahwa matematika pembelajaran yang sulit, sehingga menyulitkan mereka untuk menerapkan pemecahan masalah matematika dalam situasi sehari-hari. Sebenarnya, kemampuan memecahkan masalah karena keterampilan yang dipelajari dalam matematika biasanya dapat ditransfer ke permasalahan dunia nyata lainnya, permasalahan memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) Mengetahui kemampuan pemecahan masalah sebelum diterapkan model RME dengan pembelajaran saintifik (2) Mengetahui gambaran proses pembelajaran RME dengan pembelajaran saintifik. (3) Mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah setelah diterapkan model RME dengan pembelajaran saintifik. (4) Menyadari bahwa siswa yang menggunakan model RME mempunyai kemampuan pemecahan masalah yang lebih unggul dibandingkan siswa yang menggunakan pembelajaran saintifik. Metode RME ini merupakan metode yang memiliki langkah-langkah (1) Persiapan (2) Pembukaan (3) Proses Pembelajaran (4) Penutup. Pemecahan masalah matematika ini harus dimiliki oleh peserta didik, guna untuk belajar bagaimana caranya memecahkan suatu permasalahan yang ada di kehidupan sehari-harinya. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *posttest only Control Group Design*. Dalam *design* ini terdapat dua kelas yang mana kelas A diberi perlakuan menggunakan pembelajaran saintifik (X) dan kelas B diberi perlakuan menggunakan metode RME (Y). Kelas B (X) disebut kelas eksperimen dan kelas A (Y) disebut kelas Kontrol. Populasi penelitian ini ialah peserta didik kelas IV-A dan IV-B MI Negeri 2 Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal kelas eksperimen memiliki rata-rata 29,5 dan kelas kontrol 29,04. Adapun kemampuan pemecahan masalah matematika di kelas eksperimen setelah diberikan tindakan memperoleh nilai rata-rata *posttest* 84 dan pada kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai *posttest* 75,76. Berdasarkan output *paired samples test*, menghasilkan bahwa nilai $\text{sig.} < 0,001$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh setelah diterapkan metode RME terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik kelas IV.

Kata Kunci: Kemampuan pemecahan masalah, RME, Pendekatan Saintifik

ABSTRACT

Nur Amaliah Annafiah Sikumbang, 1202090068, 2024. "The Effect of the RME Method on the Mathematical Problem Solving Ability of Class IV Students" (Quasi-Experimental Research at MI Negeri 2 Bandung City).

The low ability to solve mathematical problems among students at MI Negeri 2 Bandung City, out of 51 students, got an average score of 33.6, which means the score is still below average. The low ability to solve mathematical problems is caused by students who consider mathematics to be a difficult lesson, making it difficult for them to apply mathematical problem solving in everyday situations. In fact, problem-solving skills Because skills learned in mathematics can usually be transferred to other real-world problems, problems play an important role in the learning process. This research aims to test (1) Knowing problem solving abilities before implementing the RME model with Scientific learning (2) Knowing the description of the RME learning process with Scientific learning. (3) Knowing the differences in problem solving abilities after applying the RME model with scientific learning. (4) Realizing that students who use the RME model have superior problem solving abilities compared to students who use scientific learning. This RME method is a method that has the steps (1) Preparation (2) Opening (3) Learning Process (4) Closing. Students must have this mathematical problem solving, in order to learn how to solve problems that exist in their daily lives. This research uses a posttest only Control Group Design research design. In this design there are two classes, where class A is treated using scientific learning (X) and class B is treated using the RME method (Y). class B (X) is called the experimental class and class A (Y) is called the Control class. The population of this research is students in class IV-A and IV-B MI Negeri 2 Bandung City. The research results showed that the initial ability of the experimental class had an average of 29.5 and the control class 29.04. The mathematical problem solving ability in the experimental class after being given action obtained an average posttest score of 84 and in the control class obtained an average posttest score of 75.76. Based on the output of the paired samples test, it shows that the sig value <0.001 , then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is an influence after applying the RME method on the mathematical problem solving abilities of class IV students.

Keywords: Problem solving ability, RME, Scientific Approach